

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka yang menjadi kesimpulan dari peneliti adalah, bahwa:

1. *Cyberbullying* adalah bentuk *bullying* yang berbeda dengan dunia nyata, perundungan yang terjadi dalam media sosial bersifat kekerasan non-verbal dan anonimitas, yang didalamnya mengandung kata-kata ancaman, penghinaan, kebencian dan mempermalukan korban.
2. Dua faktor terjadinya *cyberbullying*:
  - a) Faktor Internal, *cyberbullying* terjadi pertama karena dari diri sendiri memiliki motif balas dendam, marah dan perasaan frustrasi. Kedua, tidak berhasil untuk mengontrol diri serta menempati diri dalam pergaulan yang positif sehingga terjerumus dalam pergaulan negatif. Ketiga, kurang adanya pengetahuan tentang etika dalam bermedia sosial serta kurangnya hukum tegas bagi pelaku *cyberbullying*. Keempat, konektivitas korban dan pelaku. Kelima, *cyberbullying* diterima dalam sosial.
  - b) Faktor Eksternal *cyberbullying* terjadi karena pertama, perkembangan teknologi semakin pesat, sehingga

kemudahan orang-orang mengakses media sosialpun lebih mudah dan *cyberbullying* pun lebih sering terjadi. Kedua, sifat anonimitas di media sosial membuat pengguna tidak takut untuk melancarkan aksi *cyberbullying*.

3. Etika Kristen berlandaskan dengan Alkitab dan kajian Etis Teologis mengenai *cyberbullying* dapat dikaji dengan 3 cara keputusan etis dan menghasilkan bahwa *cyberbullying* adalah tindakan yang tidak dikehendaki oleh Tuhan, karena tindakan tersebut merugikan diri sendiri, orang lain serta melanggar hukum Tuhan

#### **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman melaksanakan penelitian di lapangan, pada bagian ini peneliti hendak memberikan saran yang sekiranya dapat berguna untuk kedepannya:

1. Bagi pemuda dan remaja GMIM Victory Minanga Indah, baiknya untuk bisa mengerti bahwa *cyberbullying* merupakan kejahatan yang tidak bisa dibiarkan, tau mengontrol diri dalam bermedia sosial, berpikir sebelum bertindak agar pelayanan di gereja dan eksis sebagai kaum muda mempunyai keseimbangan.
2. Bagi gereja GMIM Victory Minanga Indah, baiknya dalam bergereja sekali-kali membahas tentang *cyberbullying* karena gereja juga berperan penting dalam kehidupan

jemaat. Gereja dapat menuntun jemaat dalam bermedia sosial dengan baik.

3. Bagi masyarakat, baiknya dalam bermedia sosial jangan menerima perilaku *cyberbullying*, karena penyebab tidak usainya *cyberbullying* karena perilaku ini diterima oleh masyarakat.